

URGENSI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PELAKSANAAN PERKAWINAN ANAK DIBAWAH UMUR DI KABUPATEN BIMA

Oleh

Anang Adnan Wirdhana, NIM 1814101052

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perkawinan anak dibawah umur di Kabupaten Bima ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, serta untuk mengetahui bagaimana dampak perkawinan anak dibawah umur di Kabupaten Bima dan upaya pemerintah Kabupaten Bima untuk mengurangi perkawinan anak dibawah umur. Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik studi dokumentasi. Dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik non probability sampling yaitu dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, yaitu sampel dipilih atau ditentukan sendiri oleh si peneliti. Dan dalam teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perkawinan anak di Kabupaten Bima masih sering terjadi dan tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan berdampak pada hak anak itu sendiri.

Kata Kunci: Anak, Perkawinan, Perlindungan Hukum

THE URGENCY OF LEGAL PROTECTION FOR UNDERAGE MARRIAGE PRACTICES IN BIMA REGENCY

By

Anang Adnan Wirdhana, NIM 1814101052

Law Department

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of understanding how underage marriage is practiced in Bima Regency in relation to Law Number 35 of 2014 concerning the Amendment to Law Number 23 of 2002 on Child Protection, as well as to examine the impact of underage marriage in Bima Regency and the efforts made by the Bima Regency Government to reduce the incidence of such marriages. The study employed an empirical legal research method with a descriptive approach. Data collection was carried out using three techniques: observation, interviews, and documentation study. The sampling technique used was non-probability sampling based on specific purposes, in which the samples were selected or determined by the researcher. Data processing and analysis were conducted using qualitative descriptive methods. The results of the study show that underage marriage in Bima Regency still frequently occurs and is not in accordance with Law Number 16 of 2019 concerning the Amendment to Law Number 1 of 1974 on Marriage, and it negatively affects the rights of the child.

Keywords: *Child, Marriage, Legal Protection*